LUKISAN BATIK

Batik adalah warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang sangat bernilai dan terkenal. Batik warisan nenek moyang ini merupakan salah satu tanda jati diri bangsa Indonesia karena memiliki ciri khas yang berbeda dengan batik-batik lain yang pernah ada. Batik selalu menempuh perjalanan kebudayaan untuk masa kini dan masa depan bangsa Indonesia.

Kelahiran seni lukis batik sendiri yaitu penggunaan teknik batik untuk medium ekspresi mengalami jatuh bangun. Ada yang mengatakan bahwa seni lukis batik adalah seni lukis yang menggunakan teknik batik, yaitu teknik dua dimensional yang dalam mendapatkan bentuk atau warna dilakukan dengan jalan menutup dengan lilin bagian-bagian yang tidak dikehendaki terkena warna dan kemudian mencelupkan ke dalam warna yang dikehendaki atau dapat disingkat dengan seni lukis dengan teknik tutup-celup. Ada juga yang mengartikan seni

lukis batik adalah seni lukis yang menggunakan motif-motif batik sebagai unsur-unsur bentuknya atau dengan kata lain seni lukis batik adalah komposisi baru dari motif-motif batik seperti lar, parang, jlamprang dan lain-lain.

Suwarno Wisetrotomo mengatakan, ketika seni batik memasuki ruang "estetika baru" yang disebut seni lukis batik seolah ia lepas dari penjara. Seni lukis batik sebagai hasil pencarian "estetika baru" dari seni batik, memberikan ruang makna dan tafsir yang lebih luas bahkan multi makna dan multi tafsir. Sebagai karya seni yang terbebas dari "fungsi semata-mata", mengarah sebagai bahasa ekspresi, sebagai representasi dari obyek-obyek maupun abstraksi atas obyek-obyek dan kesemuanya mengisyaratkan suatu eksplorasi estetik.

Tahun 1970-an adalah titik kulminasi lahirnya karya-karya seni lukis batik dari beberapa pelukis dengan berbagai corak. Secara garis besar terdapat tiga kecenderungan motif (yang dapat pula dilihat sebagi tema). Pertama motif/tema wayang dan model primitif misal karya Bagong Kussudiardjo, Widayat. Kedua motif/tema manusia dan kehidupan sehari-hari misal karya Abas Alibasyah dan Mahyar. Ketiga karya-karya yang bertema abstraksi, citra yang dominan adalah spirit pelukis untuk berekspresi secara total misal karya Mustika. Seni lukis batik yang terus bergerak dalam eskperimentasi dan eksplorasi menghadirkan apa

Foto : istimewa

yang disebut seni batik kontemporer, tetap dengan spirit petualangan kreatif.

Berikut langkah sederhana dalam membuat batik lukis/ lukisan batik:

1. Sketsa, Selembar kain putih di buat sketsa lukisan menggunakan pensil sesuai keinginan. Motif yang digunakan bisa bebas sesuai ekspresi, misalnya pemandangan, abstrak, wayang, dan lain-lain.
2. Pencantingan, Kain putih yang sudah selesai di buat sketsa, kemudian mulai dilakukan pencantingan. Selain dengan media canting, bisa digunakan media kuas, pelepah pisang, sapu lidi, kapas, dll untuk melukis tergantung ekspresi pelukis.
3. Pewarnaan, Pewarnaan bisa dilakukan dengan proses pencelupan dan colet. Atau bisa dengan penggabungan kedua proses ini. Pewarnaan sintetis umumnya menggunakan naphtol, indigosol dan remazol. Tiap-tiap pewarna sintetis mempunyai pengunci tersendiri, gunanya untuk mengunci warna agar tidak mudah luntur nantinya. Misalnya remazol, penguncinya adalah dengan waterglass, kemudaian Proses ke-2 dan 3 bisa dilakukan berulang-ulang.
4. Pelorotan, Setelah kain selesai dimalam dan diwarna juga di kunci, kain dimasukkan ke dalam air mendidih sebagai proses penghilangan malam. Setelah kain dikeringkan, maka jadilah sebuah lukisan batik yang indah.

Arryadianta

Bahan : dari berbagai sumber